

Memberi Salam

kepada Sesama
Muslim




Naskah: Noli
Ilustrasi: Nida

Saling memberi salam diantara sesama muslim adalah amalan yang sangat mulia. Salam diberikan kepada setiap muslim, baik yang kita kenal maupun yang tidak kita kenal. Dengan saling memberi salam, akan timbul rasa cinta diantara sesama muslim.



السلام عليكم

وعليكم السلام


An illustration showing two women in hijabs. The woman on the left is wearing a brown hijab and a dark brown long-sleeved garment. The woman on the right is wearing a green hijab and a dark green long-sleeved garment. They are both smiling and looking at each other. The woman in the green hijab is holding a small, round, light-colored tray with three red, round fruits, possibly apples or cherries, and is offering it to the woman in the brown hijab. The background features a large tree with green leaves on the left and a smaller tree on the right, set against a white background.

Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam pernah berkata, bahwa memberi makan, mengucapkan salam kepada orang yang dikenal maupun tidak adalah amalan terbaik dalam Islam.

Mari kita baca kisah sahabat Rasulullah Shalallahu 'alaihi wa sallam yang mengamalkan keutamaan memberi salam.

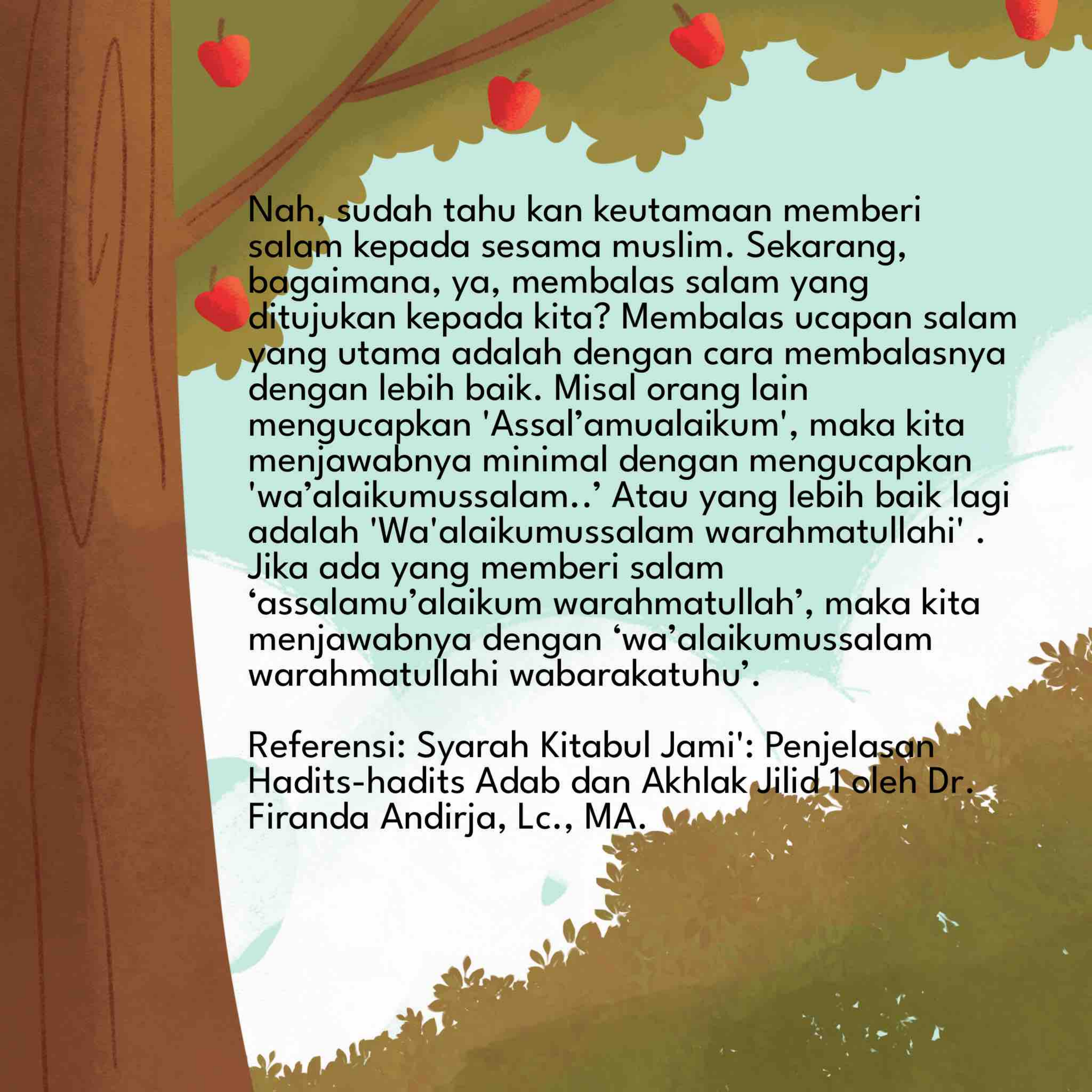
Suatu hari, Ath Thufail bin Ubay bin Ka'ab pernah menemani Abdullah bin Umar ke pasar. Sepanjang perjalanan, Abdullah bin Umar selalu memberi salam kepada siapapun yang berpapasan dengannya. Baik kepada orang kaya maupun miskin, pedagang besar maupun pedagang kecil.



The background of the page is a soft, watercolor-style illustration of a tropical landscape. On the left, two palm trees with brown trunks and green fronds stand against a light blue sky with white clouds. The foreground is a green field with small red flowers and some darker green bushes on the right side. The overall tone is bright and peaceful.

Pada kesempatan lain, Abdullah bin Umar mengajak Ath Thufail untuk menemaninya ke pasar lagi. Lalu Ath Thufail berkata, "Bukankah sebaiknya kita duduk berbincang-bincang saja disini. Anda tidak berniat membeli apa-apa di pasar. Dan juga tidak berniat untuk duduk-duduk di sana."

Abdullah bin Umar pun menjawab, "Wahai Ath Thufail, kita ke pasar hanyalah untuk menyebarkan salam. Kita akan memberi salam kepada siapa saja yang kita temui."



Nah, sudah tahu kan keutamaannya memberi salam kepada sesama muslim. Sekarang, bagaimana, ya, membalas salam yang ditujukan kepada kita? Membalas ucapan salam yang utama adalah dengan cara membalasnya dengan lebih baik. Misal orang lain mengucapkan 'Assal'amu'alaikum', maka kita menjawabnya minimal dengan mengucapkan 'wa'alaikumussalam..' Atau yang lebih baik lagi adalah 'Wa'alaikumussalam warahmatullahi' . Jika ada yang memberi salam 'assalamu'alaikum warahmatullah', maka kita menjawabnya dengan 'wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuhu'.

Referensi: Syarah Kitabul Jami': Penjelasan Hadits-hadits Adab dan Akhlak Jilid 1 oleh Dr. Firanda Andirja, Lc., MA.